E-ISSN: 2809-4204
http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea
Vol. 3 No.1 April 2023 | Hal. 10-24

Pengaruh Penggunaan Model *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eskplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Silaut

[*1]Dodi Febri Evia Putra, [2]Emil Septia, [3]Ricci Gemarni Tatalia
Universitas PGRI Sumatera Barat
*Corresponds email: dodifebrieviaputra281@gmail.com

Article Info

Article history:
Received : 2 Feb 2023
Revised : 6 Feb 2023
Accepted: 29 Maret 2023

Keywords:
Menulis, Eksplanasi, Think Pair Share (TPS)

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, yaitu rendahnya minat menulis siswa terutama teks eksplanasi di SMA Negeri 1 Silaut, terbatasnya sumber belajar, serta pemahaman siswa mengenai kaidah menulis masih belum memadai. Penelitian ini memiliki tujuan secara umum, yaitu mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silaut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode ekperimen dengan rancangan *quasi eksperimental design* yaitu *nonequevalen control group design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*, dengan data sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI.MIA 1 dan XI MIA.2 yang berjumlah 67 orang siswa. Data penelitian berupa skor tes unjuk kerja keterampilan menulis teks eksplanasi tanpa dan dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silaut. Berdasarkan hasil analisis data keterampilan menulis teks ekplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silaut dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silaut, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,67 > 2,000) yang berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk komunikasi secara tidak langsung. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, baik kosakata, gramatikal ataupun penggunaan ejaan. Idealnya, kemampuan menulis yang tinggi menjadi syarat bagi siswa dalam memproduksi gagasan-gagasan baru secara kreatif. Ketrampilan menulis pada siswa harsu dimiliki secara maksimal karena kalau keteramilan ini tidak maksimal maka pelajaran yang lain juga akan berpengaruh mengingat banyak ragam tulisan yang perlu dipahami oleh siswa (Herman Wijaya & Fikri, 2019; Wijaya, 2021). Banyak ragam menulis teks dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa yaitu menulis teks eksplanasi. Keterampilan menulis teks eksplanasi termuat dalam kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal tersebut tercantum dalam standar isi kurikulum 2013, khususnya materi pelajaran bahasa Indonesia kelas XI semester satu. Keterampilan menulis teks eksplanasi terdapat pada Kompetensi Dasar 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Teks eksplanasi merupakan tulisan yang menjelaskan asal-usul dan proses terjadinya suatu fenomena, dapat berupa fenomena alam, sosial, ekonomi, dan budaya. Teks ini tercipta oleh pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab akibat, serta berdasarkan fakta-fakta yang terjadi sebenarnya. Kosasih, (2016) mengatakan, bahwa teks eksplanasi tidak hanya tentang fenomena alam tetapi juga fenomena sosial, budaya, dan politik. Dengan mempelajari teks eksplanasi, siswa akan memperoleh pondasi yang kuat untuk mempelajari hal lain, serta siswa dapat menyampaikan informasi dengan lebih baik dan menarik. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi sangat penting untuk siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silaut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ilharmen, S.Pd pada tanggal 14 Maret 2022 di SMA Negeri 1 Silaut. Secara formal kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI masih sangat rendah. Terdapat beberapa faktor yang membuat siswa kurang terampil menulis teks eksplanasi, antara lain: *Pertama*, rendahnya minat menulis siswa. Hal tersebut dibuktikan ketika proses pembelajaran di kelas, siswa kurang antusias untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut. *Kedua*, terbatasnya sumber belajar. Keterbatasan penggunaan sumber belajar yang lain seperti internet, membuat siswa kesulitan dalam menentukan topik serta gagasan yang baru pada tulisannya, sehingga siswa cenderung malas untuk menulis. *Ketiga*, pemahaman siswa akan kaidah menulis belum memadai. Dalam kegiatan menulis harus memperhatikan kaidah yang berlaku, seperti susunan kata dan kalimat, penggunaan tanda baca, tanda hubung, penggunaan imbuhan, kalimat yang baku, serta keefektifan kalimat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Restiani (2022: 355-356), Putri (2022: 333-334), Kalsum (2022: 374), dan Hinawan (2021:65) yang juga meneliti keterampilan menulis. Berdasarkan latar belakang masalah penelitian mereka diketahui bahwa keterampilan menulis siswa belum maksimal. Hal ini terjadi, karena siswa kesulitan dalam menemukan ide atau inspirasi, merangkai kata-kata, dan mengembangkannya menjadi sebuah paragraf. Model dan media yang digunakan tidak sesuai. Siswa beranggapan keterampilan menulis kurang menaraik, sehingga minat menulis siswa kurang. Serta pemahaman siswa yang kurang mengenai struktur dan kaidah penulisan. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Wawancara berikutnya dilakukan dengan delapan orang siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silaut. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi. *Pertama*, siswa kesulitan menentukan topik tulisannya. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan siswa akan fenomena yang terjadi saat ini, sehingga siswa banyak mengangkat topik yang sama dalam menulis teks eksplanasi. *Kedua*, siswa kurang

memahami kaidah dalam keterampilan menulis, seperti penyusunan kalimat, kata penghubung, penggunaan ejaan dan tanda baca, serta pemilihan kosakata yang sesuai. *Ketiga*, keterbatasan buku yang tersedia di perpustakaan. Hal tersebut membuktikan, bahwa dalam kegiatan menulis siswa membutuhkan banyak referensi, agar siswa memiliki pengetahuan yang luas sehingga dapat mempermudah siswa dalam kegiatan menulis. *Keempat*, siswa sering menulis sebuah kalimat yang tidak efektif. Hal ini disampaikan oleh beberapa siswa ketika diwawancarai, sering terjadi pengulangan kata ketika siswa menulis, sehingga banyak makna sama dalam setiap kalimatnya.

Berdasarkan observasi awal, diperoleh informasi bahwa guru kelas XI SMA Negeri 1 Silaut hanya menggunakan model pembelajaran ceramah dan kerja kelompok dalam proses pembelajaran. Shoimin, (2014: 20) mengatakan bahwa sebagai seorang guru yang setiap hari berinteraksi dengan siswa, dapat melakukan hal baru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model dalam pembelajaran agar siswa tidak mengalami kebosanan, dapat menggali pengetahuan dan pengalaman, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah salah satu model yang inovatif dalam kurikulum 2013. Shoimin, (2014: 208) mengatakan bahwa model think pair share merupakan suatu model pembelajaran yang kooperatif, model ini memberikan waktu untuk siswa berpikir dalam menjawab persoalan, serta menuntut siswa untuk saling bantu satu sama lain. Sementara itu, keunggulan model ini dalam keterampilan menulis sebagai berikut. *Pertama*, mudah diterapkan jenjang pendidikan. *Kedua*, siswa lebih memahami konsep pelajaran. *Ketiga*, membiasakan siswa untuk berpikir mula-mula sebelum menulis. *Keempat*, siswa dapat berdiskusi dengan pasangannya sebelum menulis. *Kelima*, dapat belajar dari siswa lain. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah & Dwijananti (2014: 24), dan Rivai & Mohammad (2021:710) yang meneliti penggunaan model Think Pair Share (TPS). Berdasarkan hasil penelitian mereka diketahui, bahwa model TPS dapat mengembangkan pola pikir siswa, melatih siswa untuk berani menyampaikan pendapat, serta mampu menerima pendapat orang lain. Model pembeljaran Think Pair Share membuat siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dan berdiskusi, selain itu model ini juga memberikan suasana baru dalam belajar yang menyenangkan, sehingga meningkatkan interaksi antara siswa dengan siwa lain atau antara siswa dengan guru. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Model *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Silaut" perlu untuk dilakukan.

E-ISSN: 2809-4204
http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea
Vol. 3 No.1 April 2023 | Hal. 10-24

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dikatakan penelitian kuantitatif karena dalam pengumpulan datanya menggunakan angka-angka, dan teknik pengampilan data yang digunakan yaitu secara acak. Menurut Sugiyono, (2012: 8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan filsafat positifisme, penelitian umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu.Berdasarkan jenis penelitian yang diterapkan, maka penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan penelitian *quasi eksperimental design*. Sugiyono (2012:77) menyatakan bahwa rancangan penelitian ini adalah hasil pengembangan dari rancangan *true eksperimental design*. Sehingga peneitian ini menggunakan rancangan *nonequevalen control group design*. Rancangan pada penelitan ini memiliki perbedaan dengan penelitian serupa, seperti pengaruh model *Think Pair Share* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi yang juga dilakukan oleh Elpha, (2019:100), tetapi menggunakan rancangan *the one group protes posttest design*, yaitu rancangan yang hanya menggunakan satu kelompok subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silaut, yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022. Jumlah siswa yang terdaftar yaitu 137 yang tersebar dalam empat kelas, yaitu XI MIA 1, XI MIA 2, XI IIS I dan XI IIS 2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Teknik ini disebut juga acak, sehingga seluruh elemen populasi memiliki kesempatan sama untuk menjadi sampel penelitian. Berdasarkan data kelas XI MIA1, XI MIA2, dan XI IIS 1 memiliki variansi yang sama, karena $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}} = 0{,}0175 < 5{,}9915$. Setelah melakukan undian terhadap tiga kelas tersebut, terpilih kelas XI MIA.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA.1 sebagai kelas kontrol. Menurut Siyoto & Sodik, (2015: 67) data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab rumusan masalah dalam penelitian.Data penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu: *Pertama*, skor menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silaut dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* pada kelas eksperimen. *Kedua*, skor menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silaut tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair share* pada kelas kontrol.

Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja yang dapat mengukur keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA.1 dan XI MIA.2 SMA Negeri 1 Silaut. Tes unjuk kerja keterampilan menulis teks eksplanasi dilakukan dua kali di kelas kontrol (XI MIA.1), yaitu pretest dan posttest dan tiga kali di kelas eksperimen (XI MIA.2), yaitu pretest, penerapan model, dan posttest. Menurut Siyoto & Sodik, (2015: 75) pengumpulan data merupakan kegiatan yang terpenting dalam penelitian. Penelitian ini menggunalan teknik pengumpulan data yang dilakukan

pada kelas kontrol (dua kali pertemuan) dan kelas eksperimen (tiga kali pertemuan). Pada kelas kontrol diterapkan pretest dengan tes unjuk kerja menulis teks eksplanasi dengan tema "Fenomena Budaya". Selanjutnya, dilakukan posttest dengan model pembelajaran konvensional seperti berikut. *Pertama*, guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. *Kedua*, guru menjelaskan materi tentang struktur, kaidah kebahasaan, dan langkah menulis teks eksplanasi. *Ketiga*, guru memberikan tugas untuk menulis teks eksplanasi kepada siswa mengenai "Fenomena Alam" yang terjadi di Indonesia. *Keempat*, guru mengumpulkan semua tugas siswa.

Pada kelas eksperimen pengumpulan data dilakukan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama (pretest) siswa diberikan tes unjuk kerja keterampilan menulis teks eksplanasi dengan tema "Fenomena Budaya". Pertemuan kedua dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model *Think Pair Share* (TPS) dengan langkah-langkahnya sebagai berikut: *Pertama*, siswa diminta untuk mencari serta menuliskan segala bentuk informasi (berupa fakta) yang berhubungan dengan tema "Fenomena Sosial" sesuai struktur teks eksplanasi. *Kedua*, guru meminta siswa untuk duduk berpasangan, dan mulai mendiskusikan hasil pemahaman mereka terkait dengan informasi (fakta) yang telah diperoleh. *Ketiga*, guru memberikan latihan kepada setiap pasangan untuk menulis teks eksplanasi dengan tema "Fenomena Sosial", sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks ekspalanasi. *Keempat*, guru menunjuk salah satu pasangan maju ke depan kelas untuk melaporkan hasil diskusi mereka, dan siswa lain menyimak laporan kelompok tersebut. Pertemuan ketiga (posttest) dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, guru memberikan tes menulis teks eksplanasi secara individu dengan tema "Fenomena Alam", serta memperhatikan struktur dan kaidah kebahasan yang berlaku. *Kedua*, siswa mengumpulkan teks eksplanasi yang telah dikerjakan. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data yang dimulai dengan penskoran, peniliain, dan menyimpukan hasil penelitian yang telah dilakukan.

PEMBAHASAN

Peneitian ini dilakukan pada tanggal 12-13 Agustus 2022. Pretest dan pelakukan (treatment) dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2022, sedangkan posttest dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2022. Hasil dan pembahasan dapat dilihat sebagai berikut.

A. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MIA.1 (Kontrol)

1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MIA.1 (Pretest)

Keterampilan menulis teks ekplanasi dengan tema "Fenomena Budaya" siswa kelas XI MIA. 1 (pretest) memperoleh nilai rata-rata 55,89. Nilai tersebut tergolong cukup karena

E-ISSN: 2809-4204
http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea
Vol. 3 No.1 April 2023 | Hal. 10-24

berada di rentang 54-62 pada skala 10 yang dikelompokkan menjadi 3 kualifikasi, yaitu kurang yang didapatkan oleh 6 orang siswa dengan persentase 18,18%, cukup yang didapatkan oleh 20 orang siswa dengan persentase 60,61%, dan lebih dari cukup yang didapatkan oleh 7 orang siswa dengan persentase 21,21%. Setelah dilakukan pengolahan skor menjadi nilai menggunakan rumus persentase, didapatkan nilai keterampilan menulis teks eskpalanasi siswa sebagai berikut. *Pertama*, siswa memperoleh nilai 44,44 sebanyak 6 orang siswa dengan persentase 18,18%. *Kedua*, siswa memperoleh nilai 55,56 sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 60,60%. *Ketiga*, siswa memperoleh nilai 66,67 sebanyak 7 orang siswa dengan persentase 21,21%. lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 01
Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No	X	F	FX
1	44,44	6	266,64
2	55,56	20	1.111,2
3	66,67	7	466,69
Jumlah		33	1.844,53

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai rata-rata ($\bar{X}$) sebesar 55,89. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks eksplanasi tanpa model *Think Pair Share* (TPS) siswa kelas XI MIA.1 memperoleh nilai rata-rata 66,33 yang tergolong cukup, dengan persentase 60,61% pada tabel skala 10.

2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MIA.1 (Posttest)

Keterampilan menulis teks ekplanasi dengan tema "Fenomena Alam" siswa kelas XI MIA.1 (posttest) tanpa menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) memperoleh nilai rata-rata 69,28 yang tergolong lebih dari cukup, karena berada di rentang 63-70 pada skala 10. Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA.1 SMA Negeri 1 Silaut dikelompokkan menjadi 3 kualifikasi, yaitu cukup yang didapatkan oleh 11 orang siswa dengan persentase 33,33%, lebih dari cukup yang didapatkan oleh 12 orang siswa dengan persentase 36,36%, dan baik yang didapatkan oleh 10 orang siswa dengan persentase 30,30%. Setelah dilakukan pengolahan skor menjadi nilai menggunakan rumus persentase, didapatkan nilai keterampilan menulis teks eskpalanasi siswa sebagai berikut. *Pertama*, nilai 55,56 didapatkan oleh 11 orang siswa dengan persentase 33,33%. *Kedua*, nilai 66,67 didapatkan oleh 12 orang siswa dengan persentase 36,36%. *Ketiga*, nilai 77,78 didapatkan oleh 10 siswa dengan persentase 30,30%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

E-ISSN: 2809-4204
http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea
Vol. 3 No.1 April 2023 | Hal. 10-24

Tabel. 02
Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Tanpa Model *Think Pair Share*

No	X	F	FX
	55,56	11	611,16
	66,67	12	800,04
	77,78	10	777,8
	Jumlah	33	2.189

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai rata-rata ($\bar{X}$) sebesar 66,33. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks eksplanasi tanpa model *Think Pair Share* (TPS) siswa kelas XI MIA.1 memperoleh nilai rata-rata 66,33 yang tergolong lebih dari cukup, dengan persentase 36,36% pada tabel skala 10.

B. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MIA.2 (Eksperimen)

1. Keterampilan menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MIA.2 (Pretest)

Keterampilan menulis teks ekplanasi dengan tema "Fenomena Budaya" siswa kelas XI MIA.2 (pretest) memperoleh nilai rata-rata 69,28. Nilai tersebut tergolong lebih dari cukup karena berada di rentang 63,70. Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA.2 SMA Negeri 1 Silaut dikelompokkan menjadi 4 kualifikasi, yaitu cukup yang didapatkan oleh 9 orang siswa dengan persentase 26,47%, lebih dari cukup yang didapatkan oleh 11 orang siswa dengan persentase 32,35%, baik yang didapatkan oleh 11 orang siswa dengan persentase 32,35%, dan sempurna yang didapatkan oleh 3 orang siswa dengan persentase 8,82%. Setelah dilakukan pengolahan skor menjadi nilai menggunakan rumus persentase, didapatkan nilai keterampilan menulis teks eskpalanasi siswa sebagai berikut. *Pertama*, nilai 55,56 didapatkan oleh 9 orang siswa dengan persentase 26,47%. *Kedua*, nilai 66,67 didapatkan oleh 11 orang siswa dengan persentase 32,35%. *Ketiga*, nilai 77,78 didapatkan oleh 11 orang siswa dengan persentase 32,35%. *Keempat*, nilai 88,89 didapatkan oleh 3 orang siswa dengan persentase 8,82%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 03
Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No	X	F	FX
1	55,56	9	500,04
2	66,67	11	733,37
3	77,78	11	855,58
4	88,89	3	266,67
	Jumlah	34	2.355,66

E-ISSN: 2809-4204
http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea
Vol. 3 No.1 April 2023 | Hal. 10-24

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai rata-rata ($\bar{X}$) sebesar 77,45. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks eksplanasi kelas XI MIA. 2 kelompok pretest memproleh nilai rata-rata 69,28 yang tergolong baik, dengan persentase 32,35% pada tabel skala 10.

2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MIA.2 (Posttest)

Keterampilan menulis teks ekplanasi dengan tema "Fenomena Alam" siswa kelas XI MIA.2 (posttest) menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dikelompokkan menjadi 4 kualifikasi, yaitu lebih dari cukup yang didapatkan oleh 12 orang siswa dengan persentase 35,29%, baik didapatkan oleh 14 orang siswa dengan persentase 41,18%, baik sekali yang didapatkan oleh 5 orang siswa dengan persentase 14,71%, dan sempurna didapatkan oleh 3 orang siswa dengan persentase 8,82%. Setelah dilakukan pengolahan skor menjadi nilai menggunakan rumus persentase, didapatkan nilai keterampilan menulis teks eskpalanasi siswa sebagai berikut. *Pertama*, nilai 66,67 didapatkan oleh 12 orang siswa dengan persentase 35,29%. *Kedua*, nilai 77,78 didapatkan oleh 14 orang siswa dengan persentase 41,18%. *Ketiga*, nilai 88,89 didapatkan oleh 5 orang siswa dengan persentase 14,71%. *Keempat*, nilai 100 didapatkan oleh 3 siswa dengan persentase 8,82%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 04
Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Model *Think Pair Share*

No	X	F	FX
1	66,67	12	800,04
2	77,78	14	1.088,92
3	88,89	5	444,45
4	100	3	300
	Jumlah	34	2.633,41

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai rata-rata ($\bar{X}$) sebesar 77,45. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks eksplanasi dengan model *Think Pair Share* (TPS) siswa kelas XI MIA.2 memproleh nilai rata-rata 77,45 yang tergolong baik, dengan persentase 41,18% pada tabel skala 10.

C. Uji Dependen (Data Berpasangan) Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Silaut

1. Uji Dependen Kelas XI MIA.1 (Kontrol)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah diberi pembelajaran konvensional dalam keterampilan menulis

E-ISSN: 2809-4204
http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea
Vol. 3 No.1 April 2023 | Hal. 10-24

teks eksplanasi di kelas kontrol (XI MIA.1). Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji dua kelompok data berpasangan (pretest dan posttest).

Nilai Rata-Rata (MD)	Standar Deviasi (SD_D)	Standar *Error* Deviasi (SE_{MD})
10,44	8,18	1,45

Setelah nilai rata-rata, standar deviasi, dan standar *error* deviasi didapatkan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji-t sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{MD}{SE_{MD}} = \frac{10,44}{1,45} = 7,20$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat didapatkan $t_{hitung} = 7,20$ dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan d.b = N-1 = 33-1 = 32 yaitu 1,679. Dengan demikian, harga $t_{hitung} = 7,20$ lebih besar dari harga $t_{tabel} = 1,679$. Sehingga hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa "terdapat perbedaan nilai yang signifikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA.1 setelah dilakukan pembelajaran konvensional" dapat diterima.

2. Uji Dependen Kelas XI MIA.2 (Eksperimen)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah diberi pembelajaran dalam keterampilan menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen (XI MIA.2). Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji dua kelompok data berpasangan (pretest dan posttest).

Nilai Rata-Rata (MD)	Standar Deviasi (SD_D)	Standar *Error* Deviasi (SE_{MD})
7,84	5,74	1,37

Setelah nilai rata-rata, standar deviasi, dan standar *error* deviasi didapatkan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji-t sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{MD}{SE_{MD}} = \frac{7,84}{1,37} = 5,72$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa $t_{hitung} = 5,72$ dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan d.b = N-1 = 34-1 = 33 yaitu 1,679. Dengan demikian, harga $t_{hitung} = 5,72$ lebih besar dari harga $t_{tabel} = 1,679$. Sehingga hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa "terdapat perbedaan nilai yang signifikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA.2 setelah dilakukan pembelajaran dengan model *Think Pair Share* (TPS)" dapat diterima.

D. Uji Independen (Data Tidak Berpasangan) Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Silaut

1. Uji Independen Kelompok Kontrol dan Ekperimen (Pretest)

E-ISSN: 2809-4204
http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea
Vol. 3 No.1 April 2023 | Hal. 10-24

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara kelompok kontrol dan eksperimen dalam keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum mendapat pembelajaran (pretest) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silaut. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji dua kelompok data tidak berpasangan (kontrol dan eksperimen), sebagai berikut.

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X_1^2}{n_1}} = \sqrt{\frac{3.716,3}{34}} = \sqrt{109,30} = 10,45$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum X_2^2}{n_2}} = \sqrt{\frac{1.602,27}{33}} = \sqrt{48,55} = 6,97$$

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{n_1 - 1}} = \frac{10,45}{\sqrt{33}} = \frac{10,45}{5,74} = 1,82$$

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{n_2 - 1}} = \frac{6,97}{\sqrt{32}} = \frac{6,97}{5,66} = 1,23$$

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$= \sqrt{1,82^2 + 1,23^2}$$

$$= \sqrt{4,82}$$

$$= 2,20$$

Berdasarkan langkah di atas diperoleh nilai standar error pembeda M_1 dan M_2 yaitu 0,88. Dengan demikian, dapat ditentukan perbandingan nilai kelompok kontrol dan eksperimen dalam keterampilan menulis teks eksplanasi dengan cara melakukan uji t sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} = \frac{69,28 - 55,89}{2,20} = \frac{13,39}{2,20} = 6,09$$

Berdasarkan uji t di atas diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 6,09 sedangkan t_{tabel} data tidak berpasangan pada taraf signifikansi 95% (0.05) dengan d.b = N-2 = 65 yaitu 2,000. Dengan demikian, hipotesis nihil (H_0) ditolak karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (6,09 > 2,000) dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks eskplanasi siswa kelas kontrol dan eksperimen sebelum mendapatkan pembelejaran (pretest).

2. Uji Hipotesis Independen Kelompok Kontrol dan Ekperimen (Posttest)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara kelompok kontrol dan eksperimen dalam keterampilan menulis teks eksplanasi (posttest) tanpa dan dengan menggunkan model Think Pair Share (TPS) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silaut.Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji dua kelompok data tidak berpasangan (kontrol dan eksperimen) antara lain sebagai berikut.

E-ISSN: 2809-4204
http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea
Vol. 3 No.1 April 2023 | Hal. 10-24

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X_1^2}{n_1}} = \sqrt{\frac{3.575,89}{34}} = \sqrt{105,17} = 10,26$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum X_2^2}{n_2}} = \sqrt{\frac{2.588,31}{33}} = \sqrt{78,43} = 8,66$$

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{n_1 - 1}} = \frac{10,26}{\sqrt{33}} = \frac{10,26}{5,74} = 1,79$$

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{n_2 - 1}} = \frac{8,66}{\sqrt{32}} = \frac{8,66}{5,66} = 1,57$$

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$= \sqrt{1,79^2 + 1,57^2}$$

$$= \sqrt{5,66}$$

$$= 2,38$$

Berdasarkan langkah di atas diperoleh nilai standar error pembeda M_1 dan M_2 yaitu 0,88. Dengan demikian, dapat ditentukan perbandingan nilai kelompok kontrol dan eksperimen dalam keterampilan menulis teks eksplanasi dengan cara melakukan uji t sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} = \frac{77,45 - 66,33}{2,38} = \frac{11,12}{2,38} = 4,67$$

Berdasarkan uji t di atas diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 4,67 sedangkan t_{tabel} data tidak berpasangan pada taraf signifikansi 95% (0.05) dengan d.b = N-2 = 65 yaitu 2,000. Dengan demikian, hipotesis nihil (H_0) ditolak karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4,67 > 2,000) dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silaut.

E. Pengaruh Penggunaan Model *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Silaut

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) lebih baik dari keterampilan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model *Think Pair Share* (TPS). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan lebih tingginya t_{hitung} dibanding t_{tabel} pada keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model TPS. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti model pembalajaran

E-ISSN: 2809-4204
http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea
Vol. 3 No.1 April 2023 | Hal. 10-24

Think Pair Share (TPS) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplnasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silaut.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina, (2022) yang meneliti pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Buay Pemaca. Berdasarkan hasil penelitian Agustina, terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi antara siswa di kelas kontrol dan eksperimen, yaitu lebih tingginya hasil menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen. Agustina juga menyatakan, bahwa penggunaan model *Think Pair Share* dapat memberikan motivasi kepada siswa, seingga lebih aktif, kreatif, dan meningkatnya karja sama anatar siswa. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa model *Think Pair Share* (TPS) lebih efektif terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Buay Pemaca.

Penelitian pengaruh model *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi juga dilakukan oleh Saprina, (2022) pada siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung. Berdasarkan hasil analasis data dan pembahaan diketahui, bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,71 > 1,71). Saprina menyatakan bahwa model pembelajaran ini cocok ditetapkan pada keterampilan menulis teks eksplanasi karena dapat memberikan pengaruh terhadap pola interaksi siswa, membangun antusias, memberikan motivasi belajar, dan rasa senang dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memberikan peningkatan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu model pembelajaran yang menerapkan kerja berpasangan. Oleh karena itu, selain dapat mengasah keaktifan siswa model ini juga memberikan dampak positif terhadap kerjasama serta saling percaya satu sama lain. Model pembelajaran TPS diawali dengan siswa diminta untuk mencari serta menuliskan segala bentuk informasi (berupa fakta) yang berhubungan dengan tema teks eksplanasi. Selanjutnya, siswa diminta untuk duduk berpasangan, dan mulai mendiskusikan hasil pemahaman mereka terkait dengan informasi (fakta) yang telah diperoleh. Setelah guru memberikan latihan menulis kepada siswa secara berpasangan, guru menunjuk salah satu pasangan maju ke depan kelas untuk melaporkan hasil diskusi mereka, dan siswa lain menyimak laporan kelompok tersebut.

Model pembelajaran ini bepengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, karena melalui model ini siswa dibiasakan untuk berfikir secara rinci sebelum memberikan jawaban terhadap suatu pertanyaan dan siswa dituntut untuk saling mengisi dan

bertanggungjawab dalam berpasangan, sehingga siswa lebih mudah dalam menulis teks eksplanasi. Terdapat beberapa keunggulan model pembalajaran *Think Pair Share* (TPS) yaitu sebagai berikut. *Pertama*, mudah diterapkan diberbagai keadaan dan jenjang pendidikan. *Kedua*, menyediakan waktu berpikir kepada siswa sebelum merespon. *Ketiga*, siswa lebih aktif dalam memikirkan suatu teori dalam pembelajaran. *Keempat*, dapat memberikan suasana belajar yang berbeda. *Kelima*, memberikan kesempatan untuk siswa menyampaikan ide atau pokok gagasan yang dimiliki kepada teman pasangannya.

Setiap model pembelajaran juga memiliki kelemahan tersendiri dalam penerapannya. Terdapat beberapa permasalahan yang harus diperhatikan oleh guru dan peneliti selanjutnya ketika menerapkan model *Think Pair Share* (TPS), antara lain sebagai berikut. *Pertama*, terdapat banyak kelompok dalam satu kelas, sehingga guru harus lebih cermat untuk mengatur jalannya proses pembelajaran. *Kedua*, ketika terjadi permasalahan di dalam kelompok tidak ada yang menjadi penengah, hal ini terjadi karena setiap kelompok hanya beranggotakan dua orang siswa. *Ketiga*, lebih sedikit ide yang akan tercipta dalam setiap kelompoknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arki, (2017:77-78) yang menyatakan, bahwa dalam penerapan model *think pair share* terlalu banyak kelompok dan harus mencatat masalah yang diberikan guru, hanya mengharapkan dari hasil kelompok sehingga ide kurang, serta membutuhkan banyak waktu untuk presentasi. Oleh karena itu, guru harus cermat mengatur jalannya proses pembelajaran, mengontrol setiap pasangan ketika melaksanakan unjuk kerja menulis teks eksplanasi, serta memberikan masukan terhadap pasangan yang kesulitan dalam menemukan ide pokok atau gagasan utama dalam tulisan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan empat hal sebagai berikut. Pertama, keterampilan menulis teks eksplanasi dengan tema "Fenomena Budaya" sebelum mendapatkan pembelajaran (pretest) dikelas XI MIA.1 (kontrol) memperoleh nilai yaitu rata-rata 55,89 yang tergolong cukup. Sedangkan, keterampilan menulis teks eksplanasi dengan tema "Fenomena Alam" (posttest) tanpa model *Think Pair Share* siswa kelas XI MIA 1 (kontrol) memperoleh nilai rata-rata 66,33 yang tergolong lebih dari cukup. Berdasarkan uji hipotesis dependen siswa kelas XI MIA.1 (kontrol) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,20 > 1,679) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA.1 setelah

dilakukan pembelajaran tanpa model *Think Pair Share* (TPS). Kedua, keterampilan menulis teks eksplanasi dengan tema "Fenomena Budaya" sebelum mendapatkan pembelajaran (pretest) di kelas XI MIA.2 (eksperimen) memperoleh nilai rata-rata 69,28 yang tergolong lebih dari cukup. Sedangkan, keterampilan menulis teks eksplanasi dengan tema "Fenomena Alam" (posttest) menggunakan model T*hink Pair Share* siswa kelas XI MIA.2 (eksperimen) memproleh nilai rata-rata 77,45 yang tergolong baik. Berdasarkan uji hipotesis dependen siswa kelas XI MIA.2 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,72 > 1,679) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA.2 setelah dilakukan pembelajaran dengan model *Think Pair Share* (TPS). Ketiga, berdasarkan uji hipotesis independen siswa di kelas kontrol dan eksperimen sebelum mendapakan pembelajaran (pretest) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,09 > 2,000) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks eksplanasi antara kelas kontrol dan eksperimen, yaitu nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA. 2 (eksperimen) lebih tinggi dari nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA.1 (kontrol). Keempat, berdasarkan uji hipotesis indeenden siswa kelas kontrol dan eksperimen setelah mendapatkan pembelajaran (posttest), diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,67 > 2,000) yang berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Sehingga, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas kontrol dan eksperimen, yaitu nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA.2 (eksperimen) lebih tinggi dari nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA.1 (kontrol). Oleh karena itu, dapat disimpulkam bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silaut.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Buay Pemaca. Pendidikan Dan Konseling, 4, 12760–12765 https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10613

Arikunto, S. (2016). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Revisi, Ed). Bumi Aksara

Arki, A. K. H. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA.2 SMA Negeri 3 Model Takalar (Studi pada Materi Pokok Larutan Asam-Basa). Chemica, 18, 71–79 https://doi.org/10.35580/chemica.v18i2.5899

Elpha, F. P. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair

Share Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMPN 29 Padang. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1, 98–105. https://dx.doi.org/10.24036/103921-019883

Herman Wijaya, & Fikri, Z. (2019). Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTS. Hizbul Wathan Semaya. Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. https://doi.org/10.26499/bahasa.v1i3.7

Hinawan, Y.H (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Media Audio Visual Di MTs Negeri 2 Kota Bima. ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran, 1, 64–71. https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea/article/view/62/31

Kalsum, U. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasisiswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran, 3, 372–380. https://doi.org/10.58218/alinea.v2i3.282

Kosasih, E. (2016). Cerdas Berbahasa Indonesia Jilid 2 Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Wajib. Erlangga

Ni'mah, A. & D. P. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dengan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII MTs. Nahdlatul Muslimin Kudus. Unnes Physic Education, 3, 19–25 https://doi.org/10.15294/upej.v3i2.3593

Putri, E. W. (2022). Efektivitas Penggunaan Metode Examlple Non Example terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Luhak Nan Duo. ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran, 3, 332–339 https://doi.org/10.58218/alinea.v2i3.259

Restiani, D. (2022). Efektivitas Model Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lunang. ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran, 2, 354–362 https://doi.org/10.58218/alinea.v2i3.253

Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. AR Ruzz Media

Siyoto, Sandu & Sodik, A. M. (2015). Dasar Metodologi Penelitian (Online). Literasi Media Publishing

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA, CV

Wijaya, H. (2021). Herman Pengaruh Metode Inquiry Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng Kelas VIII SMP Islam Terampil NW Pancor Kopong. Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidika*n*, *6*(1), 51–59.